

**KORELASI TINGKAT PENGETAHUAN
MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP
PEMILIHAN TERAPI MABUK PERJALANAN**



RAISKA ANGELITA

2443018181

PROGRAM STUDI S1

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2022

**KORELASI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA
METRO TERHADAP PEMILIHAN TERAPI MABUK
PERJALANAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
Di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:
RAISKA ANGELITA
2443018181

Telah disetujui pada tanggal 25 Maret 2022 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing,



apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc.

NIK.241.97.0282

Mengetahui,
Ketua Penguji



apt. Elisabeth Kasih, S.Farm., M.Farm.Klin

NIK.241.14.0831

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **Korelasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kota Metro terhadap Pemilihan Terapi Mabuk Perjalanan** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Maret 2022



Raiska Angelita

2443018181

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar yang saya peroleh

Surabaya, 25 Maret 2022



Raiska Angelita

2443018181

ABSTRAK

KORELASI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA METRO TERHADAP PEMILIHAN TERAPI MABUK PERJALANAN

RAISKA ANGELITA
244301818

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan, karena jauhnya jarak antar pulau dan kota sudah sangat biasa masyarakat melakukan perjalanan baik itu menggunakan kendaraan darat, laut bahkan udara. Mabuk perjalanan adalah sebuah sindrom yang terjadi ketika seseorang terkena jenis gerak tertentu dan biasanya dapat teratasi segera setelah gerak itu berhenti atau selesai. Swamedikasi merupakan suatu perilaku kesehatan. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh 3 domain yaitu kognitif seperti pengetahuan, afektif seperti sikap dan psikomotor seperti tindakan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai mabuk perjalanan, pemilihan terapi mabuk perjalanan serta korelasi antara pengetahuan dengan pemilihan terapi mabuk perjalanan pada masyarakat Kota Metro. Penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan teknik sampling berupa *purposive sampling*, responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah dibuat. Pada penelitian ini menggunakan subjek sejumlah 100 responden, analisis statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Chi-Square*. Hasil dari penelitian ini diketahui tingkat pengetahuan masyarakat Kota Metro mengenai mabuk perjalanan yang termasuk dalam kategori baik sejumlah 69 responden (69%), kategori cukup sejumlah 24 responden (24%) dan kategori kurang sejumlah 6 responden (6%). Masyarakat Kota Metro dengan kriteria tepat dalam pemilihan terapi mabuk perjalanan sejumlah 74 responden (74%) dan yang masuk kategori tidak tepat sejumlah 26 responden (26%). Berdasarkan hasil uji analisis statistik *Chi-Square*, diketahui *Chi-Square* hitung 10,018 sedangkan *Chi-Square* tabel sebesar 4,605 dengan signifikansi 0,007 yang menunjukkan *p-value* < 0,1. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada korelasi tingkat pengetahuan dengan pemilihan terapi mabuk perjalanan pada masyarakat Kota Metro.

Kata kunci : mabuk perjalanan, pengetahuan, pemilihan terapi, korelasi

ABSTRACT

CORRELATION OF KNOWLEDGE LEVEL IN METRO CITY SOCIETY TOWARDS THE SELECTION OF MOTION SICKNESS TREATMENT

**RAISKA ANGELITA
2443018181**

Indonesia is an archipelagic country, hence people frequently travel by land, sea, or even air due to the distances between islands and cities. Motion sickness is a condition that exists when a patient is exposed to certain types of motion and normally disappears quickly once the motion is stopped. Self-medication is a healthy habit to engage in. A person's behavior is influenced by 3 domains, cognitive as in knowledge, affective as in attitude, and psychomotor as in action. The purpose of this study was to determine public knowledge about motion sickness, the selection of motion sickness treatment and the correlation between knowledge and the selection of motion sickness treatment in Metro City society. This study used an analytical survey with a cross-sectional design and a sampling method known as purposive sampling, with respondents chosen based on specific criteria that have been specified. The Chi-Square method was applied in this research, which included 100 respondents. According to the findings through this research, the residents of Metro City have a high level of knowledge of motion sickness with 69 respondents (69%), with 24 respondents (24%) having an adequate level of knowledge, and a low level of knowledge with 6 respondents (6%). The citizens of Metro City with the right criteria in the selection of motion sickness therapy are 74 respondents (74%), whereas 26 respondents are in the incorrect group (26%). The Chi-Square statistical analysis test results reveal that the Chi-Square count is 10.018 and the Chi-Square table is 4.605 with a significance of 0.007 and a p-value of 0.1. As a result, it is possible to conclude that there is a correlation between the level of knowledge and the decision of motion sickness therapy in the Metro City society.

Keywords : motion sickness, knowledge, selection treatment, correlation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Korelasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kota Metro terhadap Pemilihan Terapi Mabuk Perjalanan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan naskah skripsi ini:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah hingga penulis bisa mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
2. apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, ilmu dan tenaga serta telah dengan sabar membimbing dan membantu proses pembuatan naskah skripsi ini mulai dari awal sampai selesai.
3. apt. Elisabeth Kasih, S.Farm., M.Farm.Klin. selaku Dosen Penguji I dan apt. Ida Ayu Andri P., M. Farm. selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menilai dan memberikan kritik serta masukan yang positif demi kesempurnaan skripsi ini.
4. apt. Galuh Nawang P., M.Farm.Klin. selaku Penasehat Akademik yang telah membantu serta memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan berlangsung.
5. apt. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip. Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

6. apt. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
7. apt. Diga Albrian Setiadi, S.Farm., M.Farm., selaku ketua Program Studi S1 Fakultas Farmasi yang telah memberikan dukungan dan arahan selama menjalani pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
8. Seluruh dosen pengajar, Staf Tata Usaha, dan Laboran Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membagikan banyak ilmu pengetahuan untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran saya.
9. Kepada keluarga tercinta, bapak Sofian, ibu Lita Margalena, serta kakak Azola Arcilia Fajuita yang telah memberikan *support*, doa, motivasi, semangat, kepercayaan serta dukungan dan bantuan dalam bentuk materi maupun non-materi yang telah membuat penulis semangat dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan pembuatan naskah skripsi ini.
10. Ajeng Puspita, Flora Raliana dan Ava Nafilah selaku sahabat seperjuangan yang telah sangat luar biasa memberikan semangat dan mendengarkan semua keluh kesah dari awal perkuliahan sampai pada saat proses pembuatan naskah skripsi ini telah selesai.
11. Elisabeth Octaviany dan Sifa Rosiyana sahabat yang memulai proposal dan skripsi bersama, selalu memberikan informasi, masukan dan semangat agar dapat maju sidang bersama.
12. Adhityah Redaya Kusuma dan Detty Putri Pratiwi selaku sahabat sejak Sekolah Menengah Atas yang selalu menjaga pertemanan tetap

berjalan walau dipisahkan oleh jarak dan senantiasa memberikan *support* dan dukungan secara online.

13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah Skripsi ini. Akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, 25 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Hipotesis Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Swamedikasi	9
2.1.1 Definisi Swamedikasi.....	9
2.1.2 Penggolongan Obat.....	9
2.1.3 Obat yang dapat Diserahkan Tanpa Resep	10
2.1.4 Cara Pemilihan Obat	11
2.2 Mabuk Perjalanan.....	12
2.2.1 Definisi Mabuk Perjalanan	12
2.2.2 Epidemiologi Mabuk Perjalanan.....	12
2.2.3 Klasifikasi Mabuk Perjalanan.....	13
2.2.4 Patofisiologi Mabuk Perjalanan.....	14

	Halaman
2.2.5	Diagnosis Klinis Mabuk Perjalanan..... 15
2.2.6	Penatalaksanaan Terapi Farmakologi Mabuk Perjalanan 16
2.2.7	Penatalaksanaan Terapi Non-Farmakologi Mabuk Perjalanan 21
2.3	Perilaku 22
2.3.1	Definisi Perilaku 22
2.3.2	Bentuk Perilaku 22
2.3.3	Domain Perilaku 23
2.4	Kerangka Konseptual 26
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN 27	
3.1	Rancangan Penelitian 27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian 27
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian 27
3.3.1	Populasi Penelitian 27
3.3.2	Sampel Penelitian 27
3.4	Kriteria Penelitian 29
3.4.1	Kriteria Inklusi 29
3.4.2	Kriteria Eksklusi 29
3.5	Variabel dan Indikator Penelitian 29
3.5.1	Variabel Bebas 29
3.5.2	Variabel Terikat 30
3.6	Definisi Operasional 30
3.7	Instrumen Penelitian 31
3.7.1	Data Variabel Bebas 31
3.7.2	Data Variabel Terikat 32
3.7.3	Langkah-Langkah Penyusunan Kuesioner 32

	Halaman
3.8 Tahapan Penelitian.....	33
3.8.1 Tahap Persiapan.....	33
3.8.2 Tahap Pelaksanaan.....	34
3.8.3 Tahap Pengolahan dan Analisis	34
3.9 Pengolahan Data.....	34
3.9.1 Editing.....	34
3.9.2 Coding.....	34
3.9.3 Memasukan Data	35
3.9.4 Pembersihan Data	35
3.10 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	35
3.10.1 Uji Validitas	35
3.10.2 Uji Reliabilitas.....	36
3.11 Analisis Data	36
3.12 Kerangka Operasional.....	40
BAB 4. PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner	42
4.2 Hasil Data Demografi	43
4.3 Pengetahuan terkait Mabuk Perjalanan	50
4.4 Pemilihan Terapi Mabuk Perjalanan.....	60
4.5 Hubungan Data Demografi dengan Pengetahuan Mabuk Perjalanan.....	61
4.6 Korelasi Pengetahuan dengan Pemilihan Terapi Mabuk Perjalanan.....	64
4.7 Pembahasan Hasil	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	77

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Tanda dan Gejala Mabuk Perjalanan 13
Tabel 2.2	Dosis Obat 20
Tabel 3.1	Definisi Operasional 30
Tabel 3.2	Tabel Data Masyarakat Kota Metro..... 33
Tabel 3.3	Kriteria dan Nomor Pernyataan Kuesioner Bagian Pengetahuan 33
Tabel 3.4	Kriteria dan Nomor Pernyataan Kuesioner Bagian Pemilihan Obat 33
Tabel 3.5	Tabel Hasil Bagian Data Demografi Masyarakat 37
Tabel 3.6	Tabel Hasil Kuesioner Pengetahuan Mabuk Perjalanan 38
Tabel 3.7	Tabel Hasil Kuesioner Pemilihan Terapi Mabuk Perjalanan 39
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan Mabuk Perjalanan 43
Tabel 4.2	Distribusi Usia Responden 44
Tabel 4.3	Distribusi Jenis Kelamin Responden 45
Tabel 4.4	Distribusi Tempat Tinggal Responden 46
Tabel 4.5	Distribusi Pendidikan Terakhir Responden 47
Tabel 4.6	Distribusi Pekerjaan Responden 48
Tabel 4.7	Distribusi Swamedikasi Responden 49
Tabel 4.8	Hasil Kuesioner Pengetahuan Mabuk Perjalanan 50
Tabel 4.9	Tingkat Pengetahuan Mabuk Perjalanan 60
Tabel 4.10	Hasil Pemilihan Terapi Mabuk Perjalanan 60
Tabel 4.11	Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan 62
Tabel 4.12	Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan 63
Tabel 4.13	Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Tingkat

Halaman

	Pengetahuan	63
Tabel 4.14	Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan	64
Tabel 4.15.	Korelasi antara Tingkat Pengetahuan dan Pemilihan Terapi Mabuk Perjalanan pada Masyarakat Kota Metro	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3.1 Kerangka Operasional	41
Gambar 4.1 Distribusi Usia Responden	44
Gambar 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden	45
Gambar 4.3 Distribusi Tempat Tinggal Responden	46
Gambar 4.4 Distribusi Pendidikan Terakhir Responden	47
Gambar 4.5 Distribusi Pekerjaan Responden	49
Gambar 4.6 Distribusi Swamedikasi Responden	50
Gambar 4.7 Distribusi Hasil Pertanyaan Pertama	51
Gambar 4.8 Distribusi Hasil Pertanyaan Kedua	52
Gambar 4.9 Distribusi Hasil Pertanyaan Ketiga	53
Gambar 4.10 Distribusi Hasil Pertanyaan Keempat	53
Gambar 4.11 Distribusi Hasil Pertanyaan Kelima	54
Gambar 4.12 Distribusi Hasil Pertanyaan Keenam	55
Gambar 4.13 Distribusi Hasil Pertanyaan Ketujuh	55
Gambar 4.14 Distribusi Hasil Pertanyaan Kedelapan	56
Gambar 4.15 Distribusi Hasil Pertanyaan Kesembilan	57
Gambar 4.16 Distribusi Hasil Pertanyaan Kesepuluh	57
Gambar 4.17 Distribusi Hasil Pertanyaan Kesebelas	58
Gambar 4.18 Distribusi Hasil Pertanyaan Kedua Belas	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Keterangan Kuesioner 82
Lampiran 2	Data Demografi Responden 85
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian 86
Lampiran 4	Hasil Kuesioner 88
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan 92
Lampiran 6	Hasil Analisa Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan 93
Lampiran 7	Hasil Analisa Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan 94
Lampiran 8	Hasil Analisa Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Tingkat Pengetahuan..... 95
Lampiran 9	Hasil Analisa Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan 96
Lampiran 10	Hasil Analisa Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemilihan Terapi 97
Lampiran 11	Hasil Kuesioner Pengetahuan Responden dan Kategori ... 98
Lampiran 12	Hasil Kuesioner Pemilihan Terapi Responden dan Kategori 101